

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk dideskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur”.¹

Berdasarkan prespektif di atas, maka penelitian ini berupa mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan menyangkut pengaruh pemberian kompensasi terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

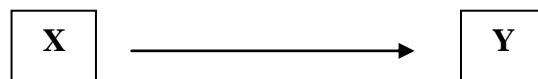
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada SMA Negeri di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2016.

C. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) Variabel yaitu pemberian kompensasi guru disebut sebagai variabel bebas (X) dan prestasi kerja guru disebut sebagai variabel terikat (Y). Selanjutnya desain penelitian ini sebagai berikut.

¹S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 120



Keterangan :

X : Pemberian Kompensasi Guru

Y : Prestasi Kerja Guru

Berdasarkan gambar di atas maka anak panah menunjukkan pengaruh variabel pemberian kompensasi guru (X) terhadap prestasi kerja guru (Y) SMA Negeri di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara, yang terdiri dari SMA Negeri 1 Taliabu Utara di Kecamatan Taliabu Utara berjumlah 20 orang guru, dan SMA Negeri 1 Lede di Kecamatan Lede dengan jumlah 30 orang guru. Dengan demikian jumlah populasi penelitian ini adalah 50 orang guru.

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 orang guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.²

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data di lapangan, digunakan instrumen dan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun Instrumen dan tehnik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Angket, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada masing-masing responden untuk meminta pendapatnya mengenai variabel penelitian tentang pemberian kompensasi guru dan prestasi kerja guru. Pertanyaan dalam angket ini, masing-masing variabel menggunakan *skala likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:
 - a. Sangat sering skor nilai = 4
 - b. Sering skor nilai = 3
 - c. Kadang-kadang skor nilai = 2
 - d. Tidak pernah skor nilai = 1
2. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat atau menyalin data berupa profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dengan judul ”Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara” di sajikan dalam tabel berikut :

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
1.	Kompensasi Guru (X)	1. Kompensasi Langsung	1. Membarikan gaji, upah, THR, uang lembur, insentif, bonus dan komisi	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 24, 28
		2. Kompensasi tidak langsung	2. Promosi jabatan, asuransi, tunjangan jabatan, mutasi, dan liburan/makan bersama	5, 6, 7, 12, 13, 18, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 29,30
2.	Prestasi Kerja Guru (Y)	1. Kemampuan Teknis	1. Kemampuan menggunakan pengetahuan, metode mengajar, terampil menggunakan media dan mempunyai pengalaman kerja	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 21, 24
		2. Kemampuan konseptual	2. Kemampuan untuk memahami tugas, fungsi, serta tanggungjawabnya sebagai guru.	4, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 23
		3. Kemampuan hubungan interpersonal	3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi siswa.	11, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya di ukur dalam penelitian ini). Hal ini dilakukan dengan melakukan uji coba 30 item angket kepada 50 responden. Validitas diperoleh dengan

menghitung korelasi product moment antara skor butir 1-30 dengan skor total, lalu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kemudian, uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha crombach* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.³ Validitas dan reliabilitas instrumen dianalisis kemudian untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 pada masing-masing variabel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka, menghitung rata-rata, persentase (%) distribusi frekuensi dan kategorisasi kemudian mendeskripsikannya dan ditarik kesimpulan. Adapun perolehan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

f = Frekuensi

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian, Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115

N = Jumlah responden⁴

Distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan kategorisasi sebagai berikut:

Interval	Kategori
81-100%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	sedang
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat rendah ⁵

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Inferensial adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara variabel X terhadap Y. Untuk mendapatkan hasil tersebut maka analisis inferensial melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$Km = \frac{X - M_0}{SD}$$

Keterangan :

Km = Kemiringan Kurva

X = Rata-Rata

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43

⁵Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2002), h. 82.

M_0 = Modus

SD = Standar deviasi⁶

b. Regresi Linear Sederhana

Adapun untuk mengetahui persamaan regresi linear dari setiap variabel digunakan rumus *analisis regresi sederhana*, yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi⁷

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n(\sum X) - (\sum Y^2)}$$

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X}{N}$$

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34.

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (yogyakarta: graha ilmu, 2006), h 150

c. Korelasi Product Moment Person

Sedangkan untuk mencari korelasi (r^2) antara pengaruh pemberian kompensasi (X) terhadap prestasi kerja guru (Y), menggunakan rumus *korelasi product moment (Person)*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi product moment

\sum_{XY} : Jumlah hasil perkalian (product) dari X dan Y

N : Jumlah individu dalam sampel

\sum_X : Jumlah seluruh skor x

\sum_Y : Jumlah seluruh skor Y⁸

d. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kompensasi terhadap prestasi kerja guru. *Koefisien Determinasi* dapat dihitung dengan rumus :

$$KD : r^2 \times 100\%.^9$$

⁸*Ibid.*, h. 151

⁹Kuntjojo, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, Cet 1, 2006), h. 23

e. Uji signifikan

Selanjutnya untuk pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Nilai signifikan

n : Jumlah sampel

r : nilai koefisien determinasi¹⁰

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 diterima H_0 artinya tidak signifikan.



¹⁰ *Ibid.*, h. 23